



WALI KOTA TARAKAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA

RANCANGAN PERATURAN DAERAH KOTA TARAKAN
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA TARAKAN,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 317 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Kepala Daerah mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD) Tahun Anggaran 2025 kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk memperoleh persetujuan bersama;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1997 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Tarakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3711);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 648);
10. Peraturan Daerah Kota Tarakan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Tarakan Tahun 2022 Nomor 73, Tambahan Lembaran Daerah Kota Tarakan Nomor 41);

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA TARAKAN
dan
WALI KOTA TARAKAN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KOTA TARAKAN TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025.

h f

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 berjumlah Rp.1.176.463.228.204,00 (satu triliun seratus tujuh puluh enam miliar empat ratus enam puluh tiga juta dua ratus dua puluh delapan ribu dua ratus empat rupiah) bertambah sebesar Rp.38.088.606.599,87 (tiga puluh delapan miliar delapan puluh delapan juta enam ratus enam ribu lima ratus sembilan puluh sembilan koma delapan puluh tujuh rupiah) sehingga menjadi Rp.1.214.670.348.803,87 (satu triliun dua ratus empat belas miliar enam ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus tiga koma delapan puluh tujuh rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

a. Pendapatan Daerah	
1. Semula	Rp.1.152.995.228.204,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 21.831.988.164,10 (+)</u>
Jumlah Pendapatan Daerah setelah perubahan	Rp.1.174.827.216.368,10
b. Belanja Daerah	
1. Semula	Rp.1.176.463.228.204,00
2. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 38.207.120.599,87 (+)</u>
Jumlah Belanja Daerah setelah perubahan	Rp.1.214.670.348.803,87
c. Pembiayaan Daerah	
1. Penerimaan Pembiayaan	
a. Semula	Rp. 25.468.000.000,00
b. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 25.651.851.910,77 (+)</u>
Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah perubahan	Rp. 51.119.851.910,77
2. Pengeluaran Pembiayaan	
a. Semula	Rp. 2.000.000.000,00
b. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 9.276.719.475,00 (+)</u>
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan	Rp. 11.276.719.475,00
Jumlah Pembiayaan Neto setelah perubahan	Rp. 39.843.132.435,77
Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan	Rp. 0,00

Pasal 2

Anggaran Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a, yang bersumber dari:

1. Pendapatan Asli Daerah	
a. Semula	Rp. 257.819.877.204,00
b. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (149.809.919,90)(+)</u>
Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah perubahan	Rp. 257.670.067.284,10
2. Pendapatan transfer	
a. Semula	Rp. 895.175.351.000,00
b. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 21.981.798.084,00(+)</u>
Jumlah Pendapatan Transfer setelah perubahan	Rp. 917.157.149.084,00

h/t

3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.		
a. Semula	Rp.	0,00
b. Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00)(+)</u>
Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah setelah perubahan	Rp.	0,00

Pasal 3

(1) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 angka 1 bersumber dari:		
a. Pajak daerah;		
1) Semula	Rp.	144.635.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(9.506.600.000,00)(+)</u>
Jumlah Pajak daerah setelah perubahan	Rp.	135.128.400.000,00
b. Retribusi daerah;		
1) Semula	Rp.	18.833.928.526,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(2.018.341.884,00)(+)</u>
Jumlah Retribusi daerah setelah perubahan	Rp.	16.815.586.642,00
c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan		
1) Semula	Rp.	16.203.957.872,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>15.298.000.815,10 (+)</u>
Jumlah Hasil pengelolaan kekayaan daerah setelah perubahan	Rp.	31.501.958.687,10
d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah;		
1) Semula	Rp.	78.146.990.806,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(3.922.868.851,00) (+)</u>
Jumlah Lain-lain pendapatan asli daerah setelah perubahan	Rp.	74.224.121.955,00
(2) Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) bersumber dari:		
a. Pendapatan transfer pemerintah pusat		
1) Semula	Rp.	806.102.351.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>11.790.840.205,00 (+)</u>
Jumlah Pendapatan transfer pemerintah pusat setelah perubahan	Rp.	817.893.191.205,00
b. Pendapatan transfer antar daerah.		
1) Semula	Rp.	89.073.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>10.190.957.879,00 (+)</u>
Jumlah Pendapatan transfer antar daerah setelah perubahan	Rp.	99.263.957.879,00

by

(3) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3), bersumber dari:

a. Pendapatan hibah;

1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00 (+)</u>

Jumlah Pendapatan hibah setelah perubahan	Rp.	0,00
---	-----	------

b. Dana darurat

1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00 (+)</u>

Jumlah Retribusi daerah setelah perubahan	Rp.	0,00
---	-----	------

c. Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00 (+)</u>

Jumlah Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp.	0,00
--	-----	------

Pasal 4

Anggaran belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b terdiri atas:

a. Belanja operasi;

1) Semula	Rp.	1.026.891.989.074,11
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>(9.221.269.913,69)(+)</u>

Jumlah Belanja operasional setelah perubahan	Rp.	1.017.670.719.160,42
--	-----	----------------------

b. Belanja modal;

1) Semula	Rp.	144.571.239.129,89
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>47.428.390.513,56 (+)</u>

Jumlah Belanja modal setelah perubahan	Rp.	191.999.629.643,45
--	-----	--------------------

c. Belanja tidak terduga; dan

1) Semula	Rp.	5.000.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00 (+)</u>

Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp.	5.000.000.000,00
--	-----	------------------

d. Belanja transfer.

1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00 (+)</u>

Jumlah Belanja transfer setelah perubahan	Rp.	0,00
---	-----	------

6

Pasal 5

(1) Anggaran belanja operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a, terdiri atas:

a.	Belanja pegawai;	
1)	Semula	Rp. 548.033.675.989,66
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 9.375.742.845,53 (+)</u>
	Jumlah Belanja pegawai setelah perubahan	Rp. 557.409.418.835,19
b.	Belanja barang dan jasa;	
1)	Semula	Rp. 371.873.175.263,60
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (28.735.329.474,02) (+)</u>
	Jumlah Belanja barang dan jasa setelah perubahan	Rp. 343.137.845.789,58
c.	Belanja bunga;	
1)	Semula	Rp. 0,00
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,00 (+)</u>
	Jumlah Belanja bunga setelah perubahan	Rp. 0,00
d.	Belanja subsidi;	
1)	Semula	Rp. 0,00
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,00 (+)</u>
	Jumlah Belanja subsidi setelah perubahan	Rp. 0,00
e.	Belanja hibah	
1)	Semula	Rp. 102.597.234.320,85
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 10.138.316.714,80 (+)</u>
	Jumlah Belanja hibah setelah perubahan	Rp. 112.735.551.035,65
f.	Belanja bantuan sosial	
1)	Semula	Rp. 4.387.903.500,00
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,00 (+)</u>
	Jumlah Belanja bantuan sosial setelah perubahan	Rp. 4.387.903.500,00

(2) Anggaran belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b, terdiri dari atas:

a.	Belanja modal tanah;	
1)	Semula	Rp. 3.665.000.000,00
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 6.830.000.000,00 (+)</u>
	Jumlah Belanja modal tanah setelah perubahan	Rp. 10.495.000.000,00
b.	Belanja modal peralatan dan mesin;	
1)	Semula	Rp. 33.843.370.324,00
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 2.538.079.143,52 (+)</u>
	Jumlah Belanja modal peralatan dan mesin setelah perubahan	Rp. 36.381.449.467,52

61

c.	Belanja modal bangunan dan gedung;	
1)	Semula	Rp. 18.451.104.935,26
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 18.178.374.432,97 (+)</u>
	Jumlah Belanja modal bangunan dan gedung setelah perubahan	Rp. 36.629.479.368,23
d.	Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi;	
1)	Semula	Rp. 80.542.537.656,63
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 19.458.269.786,07 (+)</u>
	Jumlah Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi setelah perubahan	Rp. 100.000.807.442,70
e.	Belanja modal aset tetap lainnya; dan	
1)	Semula	Rp. 3.603.493.800,00
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (39.950.000,00) (+)</u>
	Jumlah Belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan	Rp. 3.563.543.800,00
f.	Belanja Modal Aset Lainnya.	
1)	Semula	Rp. 4.465.732.414,00
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 463.617.151,00 (+)</u>
	Jumlah Belanja modal aset tidak berwujud setelah perubahan	Rp. 4.929.349.565,00
(3)	Anggaran belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c, terdiri atas belanja tidak terduga, yaitu:	
1)	Semula	Rp. 5.000.000.000,00
2)	Berkurang	<u>Rp. 0,00(+)</u>
	Jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp. 5.000.000.000,00
(4)	Anggaran belanja transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d, terdiri atas:	
a.	Belanja bagi hasil; dan	
1)	Semula	Rp. 0,00
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,00 (+)</u>
	Jumlah Belanja bagi hasil setelah perubahan	Rp. 0,00
b.	Belanja bantuan keuangan.	
1)	Semula	Rp. 0,00
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,00 (+)</u>
	Jumlah Belanja bantuan keuangan setelah perubahan	Rp. 0,00

Pasal 6

Anggaran pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c, terdiri atas:

a.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	
1)	Semula	Rp. 25.468.000.000,00
2)	Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 25.651.851.910,77 (+)</u>
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah setelah perubahan	Rp. 51.119.851.910,77

h p

b. Pengeluaran pembiayaan.	
1) Semula	Rp. 2.000.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 9.276.719.475,00(+)</u>
Jumlah Pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp. 11.276.719.475,00

Pasal 7

(1) Anggaran penerimaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a, terdiri atas:

a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya;	
1) Semula	Rp. 25.468.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 25.651.851.910,77 (+)</u>
Jumlah Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya setelah perubahan	Rp. 51.119.851.910,77
b. Pencairan dana cadangan;	
1) Semula	Rp. 0,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,00 (+)</u>
Jumlah Pencairan dana cadangan setelah perubahan	Rp. 0,00
c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan;	
1) Semula	Rp. 0,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,00 (+)</u>
Jumlah Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp. 0,00
d. Penerimaan pinjaman daerah;	
1) Semula	Rp. 0,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,00 (+)</u>
Jumlah Penerimaan pinjaman daerah setelah perubahan	Rp. 0,00
e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah; dan	
1) Semula	Rp. 0,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,00 (+)</u>
Jumlah Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah setelah perubahan	Rp. 0,00
f. Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	
1) Semula	Rp. 0,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,00 (+)</u>
Jumlah Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp. 0,00

61

(2) Anggaran pengeluaran pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b, terdiri atas:

- a. Pembentukan dana cadangan;
- | | | |
|--|------------|-----------------|
| 1) Semula | Rp. | 0,00 |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp.</u> | <u>0,00 (+)</u> |
| Jumlah Pembentukan dana cadangan setelah perubahan | Rp. | 0,00 |
- b. Penyertaan modal daerah;
- | | | |
|--|------------|-----------------------------|
| 1) Semula | Rp. | 2.000.000.000,00 |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp.</u> | <u>9.276.719.475,00 (+)</u> |
| Jumlah Penyertaan modal daerah setelah perubahan | Rp. | 11.276.719.475,00 |
- c. Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo;
- | | | |
|--|------------|-----------------|
| 1) Semula | Rp. | 0,00 |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp.</u> | <u>0,00 (+)</u> |
| Jumlah Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo setelah perubahan | Rp. | 0,00 |
- d. Pemberian pinjaman daerah;
- | | | |
|--|------------|-----------------|
| 1) Semula | Rp. | 0,00 |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp.</u> | <u>0,00 (+)</u> |
| Jumlah Pemberian pinjaman daerah setelah perubahan | Rp. | 0,00 |
- e. Pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- | | | |
|--|------------|-----------------|
| 1) Semula | Rp. | 0,00 |
| 2) Bertambah/(berkurang) | <u>Rp.</u> | <u>0,00 (+)</u> |
| Jumlah Pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan Ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan | Rp. | 0,00 |

Pasal 8

- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini, yang pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan.
- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
- Bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
 - Pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
 - Kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- Kebutuhan daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
 - Belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;

6 p

- c. Pengeluaran daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
- d. Pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

Pasal 9

Uraian lebih lanjut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah Kota Tarakan ini terdiri dari:

1. Lampiran I : Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
2. Lampiran II : Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III : Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV : Rekapitulasi Perubahan Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan Beserta Sub Keluaran;
5. Lampiran V : Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI : Rekapitulasi Perubahan Belanja Untuk Pemenuhan SPM;
7. Lampiran VII : Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Rancangan Perubahan APBD;
8. Lampiran VIII : Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Perubahan RKPD dan Perubahan PPAS dengan Peraturan Daerah tentang APBD;
9. Lampiran IX : Sinkronisasi Program Prioritas Nasional dengan Program Prioritas Provinsi;
10. Lampiran X : Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan per Jabatan; dan
11. Lampiran XI : Daftar Piutang Daerah;

Pasal 10

Wali Kota menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pasal 11

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Tarakan.

Ditetapkan di Tarakan
pada tanggal

WALI KOTA TARAKAN,

KHAIRUL

Diundangkan di Tarakan
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KOTA TARAKAN,

JAMALUDIN

LEMBARAN DAERAH KOTA TARAKAN TAHUN 2025 NOMOR

NOREG PERATURAN DAERAH KOTA TARAKAN, PROVINSI KALIMANTAN
UTARA:

6 f